

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup> Agar penelitian dapat memperoleh data yang natural.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

#### **3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas serta lengkap, sehingga memungkinkan juga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Untuk tujuan itu maka penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta di Jl. Kapten Piere Tendean No. 41 Wirobrajan, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta 55252.

Beberapa pertimbangan dan alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah:

- a) Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki siswa yang cukup banyak sehingga memiliki heterogenitas yang tinggi sehingga akan memiliki permasalahan yang tinggi pula sehingga informasi yang diperoleh peneliti akan lebih beragam dan bervariasi.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 21 (Bandung: Rosda Karya, 2005).

- b) SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah memiliki beberapa orang Guru Bimbingan dan Konseling dengan kualifikasi dan kompetensi yang memadai sehingga peneliti akan memperoleh data penelitian yang lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.3 Operasionalisasi Konsep**

Penelitian ini mengambil 2 konsep yaitu Strategi Bimbingan Karier:

- a. Strategi Bimbingan Karier indikatornya: tujuan, strategi, bimbingan karier siswa SMA.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling krusial. Maka proses ini harus dilakukan dengan cermat agar memperoleh hasil yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>2</sup> Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah serangkaian pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian melalui panca indra: mata, telinga dan panca indra lainnya.<sup>3</sup> Pada proses ini peneliti mengamati secara langsung fakta objek bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di sekolah. Dengan melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karier di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 224.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 133.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari *interviewer*.<sup>4</sup>

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan, tanggapan dan pendapat secara lisan dari narasumber guna memperoleh data secara langsung tentang pelaksanaan bimbingan karier di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Wawancara mendalam diajukan kepada:

- 1) Kepala Sekolah yaitu dipandang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk bimbingan karier.
- 2) Guru Bimbingan dan Konseling yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling.
- 3) Siswa kelas XII yaitu untuk mengetahui tanggapan tentang pelaksanaan bimbingan karier di sekolah. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono<sup>5</sup>, analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Adapun cirinya yaitu siswa yang belum menentukan program studi, ketua kelas karena lebih tahu tentang kegiatan/bimbingan di kelasnya dan lebih unggul dalam kepemimpinannya, selanjutnya yaitu siswa yang berprestasi karena siswa yang berprestasi memiliki perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan bimbingan karier dan ditentukan oleh gender.

---

<sup>4</sup> Ibid, hal. 186.

<sup>5</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta) hal: 336

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>6</sup>

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data.<sup>7</sup> Metode ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah yang berupa buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah dan informasi lainnya berhubungan tentang pelaksanaan bimbingan karier di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

## 3.5 Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas penelitian menurut Marshall dan Rossman dalam buku Nawari Ismail bertujuan untuk memperoleh akurasi data, dengan cara mengidentifikasi dan memeriksa subyek dan membangun realitas yang beragam secara tepat dan sesuai kenyataan yang sebenarnya. Nawari Ismail mengemukakan teknik dari pengujian kredibilitas, diantaranya:

### a. Pengoptimalan waktu penelitian

Dalam proses penelitian, diharuskan untuk mengoptimalkan waktu karena tidak harus berlama-lama menghabiskan waktu untuk pencarian data. Waktu yang relatif singkat mampu meminimalkan jarak dengan subjek dan seting penelitian.

---

<sup>6</sup> Bungin B, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, edisi pertama (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013).

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 207.

b. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk memverifikasi, mengubah atau memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai ‘jenuh’. Ada 4 cara untuk melakukan metode triangulasi:

- 1) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
- 2) Melakukan snow-ball dari sumber informasi yang satu ke sumber informasi yang lain.
- 3) Penggalan lebih jauh dari seseorang atau informan dalam aspek yang sama.
- 4) Pengecekan oleh informan ketika dan pasca lapangan.

c. Pengecekan oleh orang yang dianggap ahli dalam bidang yang sedang diteliti

d. Ketetapan dalam operasionalisasi konsep

e. Pembuktian dalam mencari data

Dalam pembuktian untuk mencari data, peneliti menggunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara dan alat foto.<sup>8</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dari hasil itu dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan peneliti. Sedangkan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian

---

<sup>8</sup> Nawari Ismail, Metode Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). Hal: 100-101.

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>9</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian berdasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggambarkan tentang realitas yang ada di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karier di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Teknik analisis yang dilakukan ini mengambil dari teori Bogdan dan Taylor.

Adapun kegiatan proses analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

---

<sup>9</sup> Ibid, hal. 324

hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

b. Penyajian Data

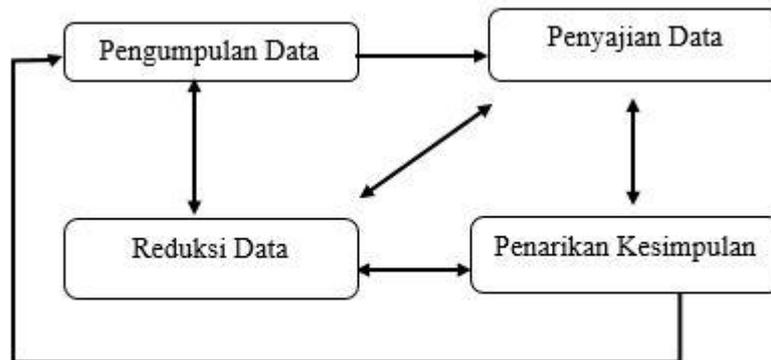
Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Berikut adalah gambar dari analisis data dan model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:189):

Gambar 2. Analisis data dan model interaktif



Sumber: Sugiyono, (2013)

Gambar mengenai komponen analisis data model Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa, dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 15-19.